

BAB III

SUBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen sumber daya manusia. Adapun yang menjadi obyek penelitian berkaitan dengan karakteristik variabel yang terdiri dari variabel independen (variabel bebas) terdapat dua yaitu motivasi kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2), sedangkan yang merupakan dependen variabel (varibel tak bebas) adalah kinerja karyawan. Adapun yan menjadi subjek penelitian mencakup karyawan yang berada di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000.

Berdasarkan subyek penelitian ini maka dapat dianalisis sebagai berikut: pertama, tingkat motivasi, kepuasan kerja dan kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000, serta sejauhmana pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2006 sampai dengan Februari 2007.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain dan Jenis Penelitian

Atas pertimbangan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Arikunto (1996:9) penelitian deskriptif adalah penelitian

yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang ciri-ciri variabel (motivasi kerja dan kepuasan kerja). Selanjutnya Arikunto (1996:243), sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini akan diuji sejauhmana pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung. Mengingat sifat penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*. Informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasioalisasi Variabel

Seperti yang terungkap di dalam objek penelitian, bahwa pokok masalah yang diteliti adalah bersumber pada hal yaitu motivasi dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas (variabel X) dan kinerja karyawan sebagai variabel tak bebas (variabel Y). Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Angket
Motivasi Kerja (Variabel X)	Suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian suatu tujuan				
Motivasi Ekstrinsik (X1.1)	Dorongan yang datang dari luar diri seseorang	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian kinerja • Lingkungan • Imbalan yang diterima • Nilai yang diberikan terhadap imbalan • Pengembangan karir 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian kinerja • Tingkat kenyamanan lingkungan kerja • Tingkat imbalan yang diterima • Tingkat kesesuaian nilai yang diberikan dengan imbalan • Tingkat pengembangan karir 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	A1.1- A1.3 A.1.4 A.1.5 A.1.6- A.1.7 A.1.8
Motivasi Intrinsik (X1.2)	Dorongan yang datang dari dalam diri seseorang	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan yang dilakukan • Kebutuhan • Kesukaan • Kesetiaan • Bangga • Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pekerjaan yang dilakukan • Tingkat kebutuhan karyawan • Tingkat kesukaan karyawan • Kesetiaan dalam bekerja • Kebanggaan dalam bekerja • Sikap karyawan terhadap pekerjaan 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	A.2.1- A2.2 A.2.3 A.2.4 A.2.5 A2.6 A27-A28
Kepuasan Kerja Karyawan (X2)	Suatu sikap yang dimiliki individu mengenai pekerjaannya. Gibson, Ivanchevich dan Donnelly (1996:150)	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Besarnya gaji • Tingkat ketepatan waktu pembayaran gaji • Sistem pembayaran Gaji • Perbandingan gaji 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	B.1.1 B.1.2 B.13 B.14

		<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan mengembangkan karir 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesempatan mengembangkan karir 	Ordinal	B.2.1
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan ide/gagasan 	Ordinal	B.2.2
			<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dalam Pendidikan dan Pelatihan 	Ordinal	B.2.3
			<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan mengikuti pendidikan lebih tinggi 	Ordinal	B.2.4
		<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan itu sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pekerjaan 	Ordinal	B.3.1
			<ul style="list-style-type: none"> • Kebanggaan 	Ordinal	B.3.2
			<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan yang diemban 	Ordinal	B.3.3
			<ul style="list-style-type: none"> • Jangka waktu penyelesaian tugas 	Ordinal	B.3.4
		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem penilaian pekerjaan 	Ordinal	B.4.1
			<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi penilaian pekerjaan 	Ordinal	B.4.2
			<ul style="list-style-type: none"> • Objektivitas penilaian dari pemimpin 	Ordinal	B.4.3
			<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi penilaian 	Ordinal	B.4.4
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Co-Worker</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerja sama karyawan dengan atasan 	Ordinal	B.5.1
			<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerjasama karyawan dengan rekan sejawatnya 	Ordinal	B.5.2
			<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerjasama karyawan dengan bawahan 	Ordinal	B.5.3
			<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerjasama karyawan dengan unit/bagian lain 	Ordinal	B.5.4

		<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kelengkapan peralatan kerja • Tingkat penerangan tempat kerja • Tingkat kebisingan tempat kerja • Tingkat kebersihan tempat kerja • Tingkat lalu lintas tempat kerja • Kondisi udara tempat kerja • Tingkat Keamanan di tempat kerja • Tingkat keserasian layout ruang kerja 	Ordinal	B.6.1
				Ordinal	B.6.2
				Ordinal	B.6.3
				Ordinal	B.6.4
				Ordinal	B.6.5
				Ordinal	B.6.6
				Ordinal	B.6.7
				Ordinal	B.6.8
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Anwar P. Mangkunegara, 2001:67)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetiaan • Tanggung jawab • Ketaatan • Kejujuran • Kerjasama • Prakarsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesetiaan • Tingkat tanggung jawab • Tingkat ketaatan • Tingkat kejujuran • Tingkat kerjasama • Tingkat prakarsa 	Ordinal Ordinal	C.1 C.2-C.3
				Ordinal	C.4-C.5
				Ordinal	C6-C7
				Ordinal	C8-C9
				Ordinal	C10-C11

3.2.3 Jenis dan Sumber Data/Informasi

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan selaku responden dan dari pihak manajemen sumber daya manusia PT Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya diperoleh dari laporan perkembangan SDM dan laporan tahunan tentang profil PT Pos Indonesia (Persero). Adapun perihal jenis dan sumber data tercantum dalam Tabel 3.2. berikut:

Tabel 3.2
Jenis Dan Sumber Data

Gambaran Umum PT. Pos Indonesia (Persero)	PT. Pos Indonesia (Persero)
Tanggapan karyawan pada motivasi kerja	Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000 yang menjadi responden.
Tanggapan karyawan pada kepuasan kerja	Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000 yang menjadi responden.
Gambaran kinerja karyawan	Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000 yang menjadi responden.

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sudjana memberikan definisi mengenai populasi yaitu:

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya. (Sudjana, 1997:6)

Sedangkan pengertian lain dari populasi dikemukakan oleh Sugiyono, yaitu "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan" (Sugiyono, 2003:72).

Jadi populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga benda-benda alam. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek itu. Sehingga

populasi terbagi dua, yaitu populasi dalam arti jumlah dan populasi dalam arti karakteristik.

Dari pengertian populasi di atas maka populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000 berukuran 295 yang terdiri dari beberapa divisi sebagai berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Karyawan PT.Pos Indonesia (Persero) Cabang Bandung 40000
Masing-Masing Divisi

Divisi	Jumlah Karyawan
Filateli	14
Logistik /Paket Pos	28
Sumber Daya Manusia	5
Pelayanan	45
Pos Ekspres	28
Keuangan	5
Pengolahan	25
Pengiriman	43
Akuntansi	5
TSI (Teknik Sistem Informasi)	13
Rekening Koran	26
Bina Mutu Layanan	30
PRK Giro	28
Total	295

2. Sampel

Selanjutnya Sugiyono (2002:73) menjelaskan pengertian dari sampel adalah “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Sedangkan Suharsimi Arikunto mendefinisikan sampel sebagai berikut, “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. (Suharsimi Arikunto, 2002:109). Definisi yang hampir sama diungkapkan juga oleh Sugiarto (2001:2) bahwa sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian diperkenankan mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili bagian yang lain yang diteliti. Dengan demikian unit sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000 sebanyak 75.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti adalah Slovin yaitu ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentase kelonggaran ketidak telitian, karena dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan. Karena penelitian ini bersifat sosial, maka taraf kesalahan ditetapkan sebesar $\alpha = 10\%$. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Rumus Slovin})$$

Keterangan: n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : taraf kesalahan

(Sumber: Husein Umar, 2002: 141)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya unit sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{295}{1 + (295)(0,1^2)}$$

$$n = \frac{295}{3,95}$$

$$n = 74,68$$

$$n \approx 75$$

Maka unit sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 75 orang.

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel dari masing-masing divisi seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Penyebaran Proporsi Sampel

No	Divisi	Jumlah	Sampel	Proporsi
1.	Filateli	14	14/295X75	4
2.	Logistik /Paket Pos	28	28/295X75	7
3.	Sumber Daya Manusia	5	5/295X75	1
4.	Pelayanan	45	45/295X75	11
5.	Pos Expres	28	28/295X75	7
6.	Keuangan	5	5/295X75	1
7.	Pengolahan	25	25/295X75	7
8.	Pengiriman	43	43/295X75	11
9.	Akuntansi	5	5/295X75	1
10.	TSI (Teknik Sistem Informasi)	13	13/295X75	3
11.	Rekening Koran	26	26/295X75	7
12.	Bina Mutu Layanan	30	30/295X75	8
13.	PRK Giro	28	28/295X75	7
	Jumlah	295		75

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah dengan menggunakan *simple random sampling* (SRS). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:111): “*Simple random sampling* adalah teknik sampling di mana peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.”

Dikatakan *simple* (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu. Menurut Harun Al Rasyid (1994:61):

Simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari populasi sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk terpilih dan peluang itu diketahui sebelum pemilihan dilakukan.

Dipilihnya metode *simple random sampling* pada penelitian ini karena populasinya dianggap homogen yaitu karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000.

3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk kepentingan penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh penulis adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat kuesioner yang telah disusun sedemikian rupa kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

2. Studi literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data sekunder dari berbagai literatur seperti buku, majalah ekonomi, kaya tulis ilmiah, dan web site, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan judul yang dipilih.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, yaitu angket untuk mengungkapkan data mengenai pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data ordinal untuk variabel X dan Y. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan kegiatan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu :

1. Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian

2. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
3. Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, yaitu motivasi dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2), dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y). Untuk setiap pernyataan dari angket terdiri dari 5 kategori sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skor Tiap Item Pertanyaan

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju/ Sangat Memuaskan/Sangat Sesuai/Sangat Tepat/Sangat Tinggi	5
Setuju/Memuaskan/Sesuai/Tepat/Tinggi	4
Ragu-ragu/Meragukan	3
Tidak Setuju/Tidak Memuaskan/Tidak Sesuai/Tidak Tepat/Rendah	2
Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Memuaskan/Sangat Tidak tepat /Sangat Rendah	1

Jenis data dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000, maka data yang diperlukan adalah data interval. Nirwana SK. Sitepu

(1994:11) menyatakan : “Syarat variabel dalam regresi sekurang-kurangnya interval”. Oleh karena itu data ordinal akan diubah menjadi data interval terlebih dahulu dengan bantuan statistik yaitu dengan MSI (*Method of successive interval*).

a. *Method of Successive Interval* (MSI)

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid,1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

b. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisa korelasi yang bertujuan mencari hubungan antar variabel diteliti.

Hubungan antar variabel terdiri dari dua macam yaitu menjadi hubungan/pengaruh yang positif dan hubungan dan pengaruh yang negatif. Hubungan/pengaruh X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien (r). Nilai koefisien paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali dan tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *pearson* (*Pearson's product moment coefficient of corelation*), karena penelitian ini memiliki lebih dari satu prediktor. X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan

nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

(Sudjana, 1997:369)

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel X dan Y, maka dapat digunakan pedoman yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2002:183)

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel saja maka digunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan teknik tersebut

membutuhkan data sekurang-kurangnya berskala interval. Oleh sebab itu data ordinal yang diperoleh akan ditransformasi dahulu menjadi skala interval. Setelah ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval*, maka data tersebut dapat diolah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu variabel motivasi (X1), kepuasan kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y), maka bentuk persamaan regresi Y atas X1 dan X2 adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1$$

$$\hat{Y} = a + b_2x_2$$

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana:

a : Y pintasan (nilai \hat{Y} bila $x=0$)

b : Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y' untuk setiap perubahan satu satuan atau koefisien regresi, mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X naik satu unit).

X = Nilai tertentu dari variabel bebas

\hat{Y} = Nilai yang diukur dari variabel terikat

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, dan
- 2) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (1997:315) sebagai berikut:

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \text{atau} \quad y = a + bx$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2), di mana;

$$(r^2) = \frac{b \{ n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i) \}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

(Sudjana, 1997:370)

Adapun untuk mengetahui pengaruh dapat diklasifikasikan menurut Sugiyono (2004:183) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman untuk Klasifikasi Pengujian Pengaruh

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah/ lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah/lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi/kuat
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

d. Rancangan Uji hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan di uji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari t-student adalah :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 1997 : 62)

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji

dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari dulu nilai dari t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} , dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ atau sebesar $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan dk $(n-2)$ serta uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan, maka :

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik , hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

$$H_0 : p < 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000

$$H_a : p \geq 0$$

Artinya terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000

2. Hipotesis 2

$$H_0 : p < 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh dari kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000

$$H_a : p \geq 0$$

Artinya terdapat pengaruh dari kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT.

Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000

3. Hipotesis 3

$$H_0: p < 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh dari motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000

$$H_a: p \geq 0$$

Artinya terdapat pengaruh dari motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Bandung 40000

Adapun untuk membantu dalam proses pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) statistik SPSS 15.0, melalui langkah sebagai berikut :

1. Masukan data Variabel X dan Variabel Y
2. Aktifkan menu *analyze*
3. pilih *regression*
4. klik linier sehingga akan tampil kotak dialog linier *regression*
5. pilih variabel-variabel yang diinginkan dan masukan ke dalam kotak-kotak pilihan yang ada.

